

**HAKIKAT FITRAH MANUSIA MENURUT ISLAM
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
TEORI PENDIDIKAN ISLAMI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Menempuh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Umum
Konsentrasi Filsafat dan Teori Pendidikan



Oleh

**ENDUN ABDUL HAQ
NIM 019502**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006**



LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Ahmad Tafsir

NIP. 150050951

Pembimbing II,



Dr. H. Abdul Madjid, M.A.

NIP. 131472368



ABSTRAK

Endun Abdul Haq: Hakikat Fitrah Manusia Menurut Islam dan Kontribusinya Terhadap Teori Pendidikan Islami.

Pendidikan adalah faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan kepribadian dapat dibina dan ditingkatkan harkat, derajat, martabat, serta nilai kemanusiaannya untuk menjadi manusia yang sempurna (*insan kami*). Oleh karena itu pendidikan dalam kehidupan manusia tidak dapat ditiadakan, sehingga dalam prakteknya perlu memiliki keyakinan, pemikiran, prinsip, dan konsepsi yang dilandasi oleh nilai-nilai hakikat manusia yang tercermin dalam fitrahnya.

Keberhasilan pendidikan adalah tujuan akhir dari sebuah proses pendidikan. Hal tersebut akan sulit dicapai jika tujuan, metode, kurikulum, tugas dan syarat guru, tugas dan syarat murid, media, serta evaluasi pendidikan yang merupakan instrumen paling penting dalam pendidikan yang akan diterapkan tidak sesuai dengan kondisi dan potensi obyek didik. Untuk itu diperlukan sebuah kerangka acuan yang mendasari dalam merumuskannya.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa fitrah adalah suatu kemampuan dasar berkembang yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada semua manusia sejak dilahirkan yang di dalamnya banyak mengandung komponen potensi dan daya yang saling melengkapi dan menyempurnakan yang dalam dunia pendidikan harus ditempatkan sebagai dasar dalam mengembangkan pendidikan.

Dalam Islam, konsep hakikat fitrah adalah salah satu alternatif untuk menjawab persoalan di atas, karena konsep ini berusaha mengkaji berbagai potensi manusia yang diambil dari Alquran dan Alhadits yang dipakai acuan untuk merumuskan komponen-komponen pendidikan di atas. Dengan adanya konsep ini proses pendidikan lebih bisa terarah dan terfokus sesuai dengan kapasitas dan potensi-potensi subyek dan obyek didik. Karena pada tataran selanjutnya seluruh proses belajar mengajar seharusnya mendasarkan diri pada konsep hakikat fitrah ini, karena hakikat fitrah yang ada pada subyek dan obyek didik itu dapat diketahui secara maksimal untuk memudahkan dalam meraih keberhasilan pendidikan yang diinginkan. Ini artinya, dengan mengetahui konsep hakikat fitrah, maka proses pendidikan dapat terhindar dari kesalahan dalam merumuskan tujuan, metode, kurikulum, tugas dan syarat guru, tugas dan syarat murid, media, serta evaluasi pendidikan.

Dari hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa konsep hakikat fitrah menurut Alquran dan Alhadits yang beraneka ragam maknanya dapat dijadikan acuan untuk merumuskan tujuan, metode, kurikulum, tugas dan syarat guru, tugas dan syarat murid, media, dan evaluasi pendidikan, di samping untuk merumuskan formulasi pengembangan pendidikan Islami yang ideal dalam mencapai tujuan pendidikan Islami yang dicita-citakan.



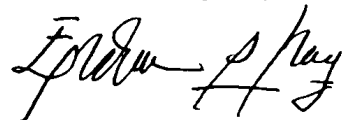
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis dengan judul **Hakikat Fitrah Manusia Menurut Islam dan Kontribusinya Terhadap Teori Pendidikan Islami** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang diajukan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 01 Maret 2006

Yang membuat pernyataan,



ENDUN ABDUL HAQ



Motto:

"Manusia Terhormat adalah Manusia yang Mampu Mengaplikasikan Sifat Dasar Spiritual dan Intuisi Moral Universal dalam Kehidupannya"
(Yasien Mohamed; 1996)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui
(QS. al-Ruum (30) : 30)

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ
قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَافِلِينَ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)",
(QS. al-A'raf (7) : 172)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam.
(QS. Ali Imran (3) : 19)

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) dari padanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.
(QS. Ali Imran (3) : 85)



PENGANTAR

Penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang tidak terbatas ilmu dan kekuasaan-Nya. Hanya dengan izin-Nya segala kebaikan terlaksana, dan hanya dengan pertolongan-Nya segala kesuksesan tercapai. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW., yang senantiasa mencerminkan pribadi sempurna dengan memberikan suri tauladan dalam pelaksanaannya. Salam sejahtera semoga tercurah pula pada keluarga dan sahabatnya serta seluruh umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Ajaran Islam sebagaimana tertuang dan terkandung dalam kitab suci Alquran dan Alhadits, sebenarnya kaya akan *fundamental ideas* dan *fundamental values* dalam berbagai aspek kehidupan manusia, yang dapat digali dan ditangkap sesuai dengan disiplin keilmuan atau bidang keahlian seseorang. Para pemerhati dan pengembang pendidikan Islam akan berusaha menangkap dan menggalinya dari aspek kependidikan. Satu diantaranya adalah konsep hakikat fitrah manusia yang merupakan *fundamental ideas* dan *fundamental values* dalam merumuskan teori-teori pendidikan Islami.

Dengan berbekal potensi dasar fitrah, manusia dapat dididik menjadi insan religius Islami. Oleh karena itu, pendidikan dapat mengembangkan potensi akal (*kognitif*), rohani (*afektif*), dan inderawi (*psikomotorik*) dalam rangka keseimbangan. Hakikat pengembangan potensi dimaksud bertujuan mewujudkan sosok manusia yang sempurna (*insan kamil*).

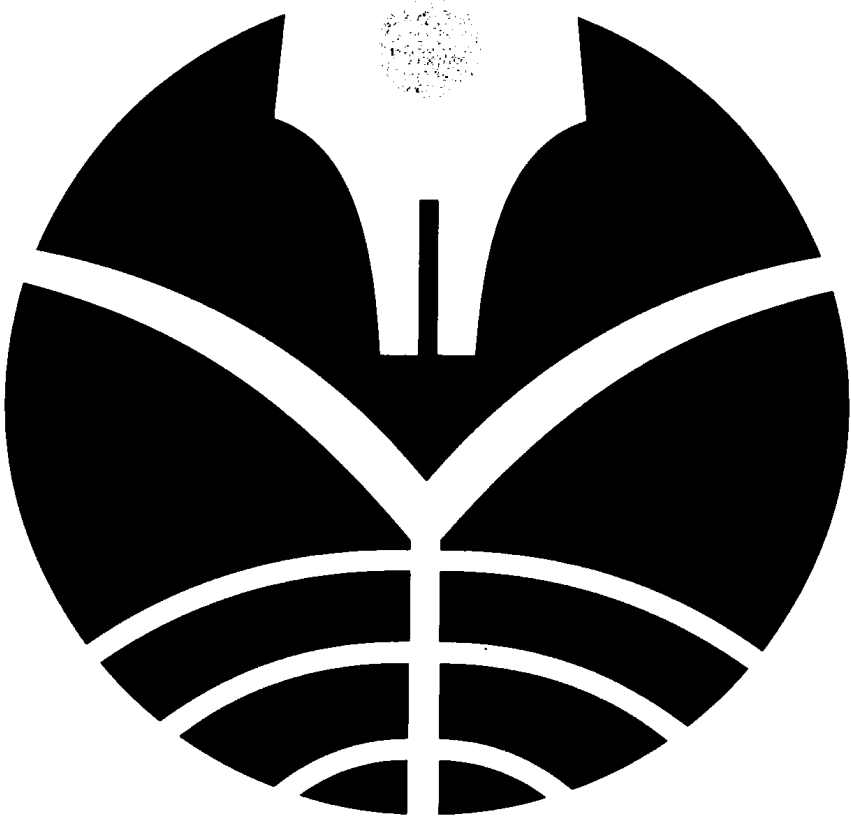
Itulah sebabnya, pendidikan Islami memegang peranan strategis dan penting sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatif peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berkepribadian Pancasila, cerdas terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggungjawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab. Bab I mengetengahkan pendahuluan, bab II memaparkan teori tentang hakikat fitrah dan pendidikan Islami, bab III memuat metode penelitian, bab IV mengetengahkan pembahasan dan analisis hasil penelitian mengenai hakikat fitrah dan kontribusinya terhadap teori pendidikan Islami. Adapun intisari hasil penelitian tersebut dirangkum dalam bab V yang memuat kesimpulan dan rekomendasi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan tesis ini ke hadapan yang terhormat dewan penguji dan pembaca lainnya, dengan harapan semoga apa yang disajikan dalam tesis ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pengembangan kemampuan pribadi penulis sendiri serta dapat memenuhi harapan semua pihak. Amiin.

Bandung, 01 Maret 2006

Penulis



TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi saya hingga dapat mengikuti ujian sidang untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.), sesuatu yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya.

Pertama kepada Bapak Rektor UPI beserta para Pembantu Rektor, Direktur PPS-UPI, beserta para Asisten Direktur, dan Ketua beserta Sekretaris Program Studi Pendidikan Umum PPS UPI, Kepala Biro dan Staf BAUK UPI serta Staf Akademik dan Bagian Umum PPS-UPI Bandung yang telah memproses untuk mengikuti ujian sidang saya. Beberapa nama ingin secara khusus saya sebut, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Tafsir, sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Abdul Majdid, MA., sebagai Pembimbing II, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dengan penuh perhatian dan ketekunan serta telah memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk konsultasi ketika diperlukan dalam mengarahkan penyusunan tesis ini.

Bapak Prof. Dr. H. Moh. Djawad Dahlan dan Bapak Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M. Ed., selaku penguji dan juga staf pengajar pada program studi PU yang turut serta memberikan dorongan, bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih pula kepada Bapak Prof. Dr. H. Waini Rasyidin., M.Ed., selaku Ketua

Konsentrasi Filsafat dan Teori Pendidikan PPS-UPI Bandung yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam rangka keseluruhan studi saya. Bapak dan Ibu dosen, yang telah banyak memberikan pembinaan dalam perkuliahan mendidik saya selama belajar di PPS-UPI Bandung.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda H. Cholilurrochman serta Ibunda Hj. Nenoh Burhanah serta Kakak dan Adik-adik di Kuningan, yang telah memberi inspirasi semangat dalam mengarungi bahtera kehidupan dan semangat dalam menyelesaikan studi ini, atas beragam pengorbanan yang begitu terasa, atas dorongan dan doanya yang tak pernah surut agar penulis tetap teguh, tegar dan penuh semangat dalam mengikuti pendidikan ini. Semoga hal ini menjadikan pendorong bagi semua pecinta ilmu dan penerus bangsa untuk terus menggelorakan semangat belajar dan mengisi waktu berharganya dengan memberikan karya yang terbaik, walau dalam keadaan sesulit apapun demi meningkatkan pengetahuan dalam rangka menggapai Ridha-Nya.

Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga pula kepada saudara, sahabat, rekan-rekan seperjuangan khususnya di kelas PU angkatan 2001 dan siapa pun yang terasa dan tak terasa telah banyak membantu untuk lancarnya studi penulis.

Kepada guru-guruku di SD Inpres Timbang II, MTs Nurul Huda Huludayeuh Timbang, Madrasah Aliyah Miftahut Tholibin Timbang, semuanya di Kuningan saya sampaikan terima kasih. Di tempat-tempat itulah saya mulai merasakan nikmatnya belajar dan memancangkan tonggak untuk sebuah perjalanan panjang ke masa depan yang tidak diketahui dimanakah ujungnya.

Terakhir, kepada istriku Silvia Iliyati dan anakku Nadya Feylasufa Haqy yang senantiasa setia mendampingi, yang selalu sabar menyaksikan suami/papahnya duduk berjam-jam di depan komputer dan cukup memahami dengan membiarkan buku-buku berserakan, papah sampaikan terima kasih. Hidup terasa penuh makna karena kalian.

Semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan rahmat dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, *Amin Ya Robb al-Alamin.*

Bandung, 01 Maret 2006



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
PENGANTAR	iv
TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
F. Definisi Operasional	11
G. Anggapan Dasar	13
H. Metode Penelitian	15
I. Paradigma Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORITIS KONTRIBUSI HAKIKAT FITRAH MANUSIA TERHADAP TEORI PENDIDIKAN ISLAM	
A. Hakikat Fitrah Menurut Ajaran Islam	18
1. Hakikat Fitrah Menurut Alquran dan Alhadits	19
2. Penyimpangan Manusia Terhadap Fitrahnya	38
3. Aktualisasi Fitrah Manusia sebagai Khalifah	42
4. Pendidikan sebagai Usaha Mengembangkan Fitrah Manusia	46

B. Konsep Pendidikan Islami	51
1. Pengertian Pendidikan Islami	52
2. Dasar-dasar Pendidikan Islami.....	62
3. Komponen-komponen Pendidikan Islami	67
a. Tujuan Pendidikan Islami	69
b. Metode Pendidikan Islami.....	70
c. Kurikulum Pendidikan Islami	71
d. Guru dalam Pendidikan Islami	73
e. Murid dalam Pendidikan Islami	74
f. Media dalam Pendidikan Islami	76
g. Evaluasi Pendidikan Islami	78

BAB III METODE TAFSIR MAUDHUI

A. Pengertian Tafsir Maudhui.....	82
B. Prinsip-prinsip dalam Pendekatan Tafsir Maudhui.....	83
C. Langkah-langkah Pendekatan Tafsir Maudhui.....	84

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Kontribusi Hakikat Fitrah Manusia Terhadap Teori Pendidikan Islami	87
1. Tujuan Pendidikan Islami	88
2. Metode Pendidikan Islami	94
3. Kurikulum Pendidikan Islami	98
4. Tugas dan Syarat Guru dalam Pendidikan Islami	104
5. Tugas dan Syarat Murid dalam Pendidikan Islami.....	110
6. Media dalam Pendidikan Islami	113
7. Evaluasi dalam Pendidikan Islami	116

B. Kontribusi Hakikat Fitrah Manusia Terhadap Hakikat Pendidikan Umum	120
1. Pembentukan Kepribadian sebagai Hakikat Pendidikan Umum	122
2. Pembentukan Akhlak Karimah sebagai Hakikat Pendidikan Umum	127

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	129
B. Rekomendasi	134

DAFTAR PUSTAKA	136
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

